

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
A TRADITION OF QUALITY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Tjiu Thomas Effendy |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Gading VI Blok D/9, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / Name | : | Ong Mei Sian |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Thalib II/35A, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of September 30, 2024 and for the nine months period then ended.*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober 2024 / *Jakarta, October 31, 2024*

		
Tjiu Thomas Effendy		Ong Mei Sian
Presiden Direktur / <i>President Director</i>		Direktur / <i>Director</i>



A member of the CP Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.300.803	2,4	2.328.025	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2.035.666	5	1.650.437	Trade
Pihak berelasi	5.809	2,34	57.472	Third parties - net
Lain-lain	161.066		119.548	Related parties
Persediaan - neto	9.885.070	2,6	9.298.518	Others
Aset biologis	4.807.612	2,7	4.295.265	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	103.588	2,8	94.734	Biological assets
Pajak dibayar di muka	17.222	2,31	3.820	Prepaid expenses
Uang muka	144.290		122.701	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	354.577	35	354.288	Advances
Total Aset Lancar	20.815.703		18.324.808	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi - neto	23.465	2,34	6.137	Due from related parties - net
Tagihan pajak	641.994	2,31	766.653	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	10.834		26.203	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	607.988	2,12	576.081	Right of use assets - net
Piutang peternak - neto	747.416	2,9	854.717	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	61.871	2,10	61.871	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.950.073	2,31	1.750.994	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap - neto	17.130.696	2,11	17.690.442	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10.257	2,13	10.819	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	479.164		457.272	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	22.108.561		22.645.992	Total Noncurrent Assets
Total Aset	42.924.264		40.970.800	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.575.000	2, 14, 38	7.392.848	Short-term bank loans
Utang		2,38		Accounts payable
Usaha		15		Trade
Pihak ketiga	1.307.902		1.939.573	Third parties
Pihak berelasi	160.135	2,34	155.605	Related parties
Lain-lain	838.542	16	790.402	Others
Beban akrual	549.449	2, 17, 38	402.658	Accrued expenses
Utang dividen	1.331		-	Dividends payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	110.351	2,38	2.669	benefits liabilities
Utang pajak	457.002	2,31	325.296	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24.779		23.982	Contract liabilities
Liabilitas sewa	88.392	2,12	90.789	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.112.883		11.123.822	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas sewa	246.174	2,12	252.850	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.769.227	2,18,38	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	3.622	2,31	17.535	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	597.482	2,32	574.205	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	255.639	2,34,38	133.097	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.872.144		2.818.220	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	13.985.027		13.942.042	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full Rupiah)
Rp10 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	28.751.399		26.840.626	Unappropriated
Subtotal	28.923.270		27.012.497	Subtotal
Kepentingan Nonpengendali	15.967	2,19	16.261	Noncontrolling Interests
Total Ekuitas	28.939.237		27.028.758	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	42.924.264		40.970.800	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Penjualan neto	49.718.726	2,23,34,36	47.128.673
Beban pokok penjualan	(42.743.263)	2,23,34,36	(40.214.842)
Laba bruto	6.975.463		6.913.831
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(6.635)	2,7	(15.460)
Beban penjualan	(1.756.944)	2,25	(1.696.583)
Beban umum dan administrasi	(1.524.207)	2,26	(1.405.965)
Penghasilan operasi lain	99.529	2,27	182.218
Beban operasi lain	(134.393)	2,28	(101.700)
Laba usaha	3.652.813		3.876.341
Beban keuangan	(550.377)	2,30	(538.191)
Rugi selisih kurs	(72.005)	2	(8.244)
Penghasilan keuangan	24.427	2,29	16.526
Laba sebelum pajak penghasilan	3.054.858		3.346.432
Beban pajak penghasilan	(668.350)	2,31	(671.719)
Laba periode berjalan	2.386.508		2.674.713
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	15.911		15.036
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	2.402.419		2.689.749
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.386.802		2.675.589
Kepentingan nonpengendali	(294)		(876)
Total	2.386.508		2.674.713
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.402.713		2.690.625
Kepentingan nonpengendali	(294)	19	(876)
Total	2.402.419		2.689.749
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	146	2,33	163

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal/	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.840.626	27.012.497	16.261	27.028.758	Balance as of December 31, 2023/ January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.386.802	2.386.802	(294)	2.386.508	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	15.911	15.911	-	15.911	Re-measurement of benefits liabilities
Dividen tunai	22	-	-	-	(491.940)	(491.940)	-	(491.940)	Cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2024	163.980	(43.385)	18.276	33.000	28.751.399	28.923.270	15.967	28.939.237	Balance as of September 30, 2024
Saldo tanggal 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.138.602	26.310.473	16.741	26.327.214	Balance as of December 31, 2022/ January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.675.589	2.675.589	(876)	2.674.713	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	15.036	15.036	-	15.036	Re-measurement of benefits liabilities
Saldo tanggal 30 September 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	28.829.227	29.001.098	15.865	29.016.963	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	49.485.049		46.629.298	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(43.117.292)		(39.051.613)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.604.149)		(1.669.694)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(1.415.205)		(1.713.659)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.348.403		4.194.332	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	24.830	29	16.538	Finance income
Pajak penghasilan	(859.481)	31	(1.087.085)	Income taxes
Tagihan pajak	114.982		20.337	Claim for tax refund
Beban keuangan	(548.100)		(547.354)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(12.495)		(98.461)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.068.139		2.498.307	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(14.954)		(23.128)	Advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(188.536)	12,41	(72.185)	Additions to right of use assets
Pelunasan (penambahan) piutang peternak - neto	(157.154)	9	61.937	Settlement (additions) to farmers' receivables - net
Perolehan aset tetap	(350.924)	11,41	(987.865)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.538	11	24.781	Proceeds from sale of fixed assets
Pendapatan dividen	695		-	Dividend income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(703.335)		(996.460)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	4.500.000		3.450.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	970.000		-	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(5.225.000)		(2.850.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		(500.000)	Long-term bank loans
Dividen tunai	(491.940)	22	-	Cash dividends
Liabilitas sewa	(33.662)	12	(42.007)	Lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(280.602)		57.993	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.084.202		1.559.840	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(18.576)		(6.061)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.235.177	4	1.692.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.300.803		3.246.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 41				Noncash transactions is presented on Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107488.AH.01.11 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107488.AH.01.11 dated June 12, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, budidaya ayam ras pedaging, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri minuman ringan, industri air kemasan, industri minuman lainnya, industri bahan farmasi untuk hewan, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, industri makaroni, mie dan produk sejenisnya, industri produk roti dan kue, industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe & tahu, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan, industri produk makanan lainnya, jasa pengujian laboratorium, industri mesin pertanian dan kehutanan, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu dan aktivitas kantor pusat.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Gorontalo dan Demak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughterhouse and nonpoultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities, broiler cultivation, fruit and vegetable drying industry, corn milling and cleaning industry, soft drink industry, bottled water industry, other beverage industry, wholesale of beef and processed beef, wholesale of chicken meat and processed chicken, wholesale of meat and other processed meat, big trade of processed fishery products, wholesale of eggs and egg processed products, wholesale of other food and beverages, macaroni, noodles and similar products industry, bread and cake products industry, food industry from soybeans and other legumes not soy sauce, tempeh & tofu, other processing and preservation industry of fruits and vegetables not nuts, other food product industry, laboratory testing services, agricultural and forestry machinery industry, wholesale trade of non- alcoholic non-dairy drinks and head office activities

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Gorontalo and Demak. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan
dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

*All of the Company's issued and fully paid
shares are listed on the Indonesia Stock
Exchange.*

**c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan
Komite Audit**

**c. Employees, Boards of Directors,
Commissioners and Audit Committee**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 September 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and
Directors as of September 30, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Suparman Sastrodimedjo
Hendri Murtany

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners*

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Directors*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31
Desember 2023, susunan komite audit
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2024 and December 31,
2023, the members of the Company's audit
committee are as follows:*

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hendri Murtany
R.Widarko Hendrai
Santoso Budiman

Audit Committee

*Chairman
Members*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013).

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.581 dan 9.346 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries have 9,581 and 9,346 permanent employees as of September 30, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 31, 2024.

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	10.035.088	9.659.773
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ <i>Trading of processed food</i>	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	729.943	843.325
PT Vista Grain ("VG") ⁽¹⁾	Produksi dan distribusi makanan ternak/ <i>Production and distribution of poultry feed</i>	Lampung	-	1980	99,92	99,92	9.604	10.043
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ <i>Production of plastic packaging</i>	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	85.506	81.896
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ <i>Production and distribution of chicken feather meal</i>	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	73.234	44.138
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw material trading</i>	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	555.009	395.678
PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ <i>Holding company</i>	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	10.134.989	10.459.820
PT Singa Mas Internasional ("SMLnt")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverage</i>	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	181.446	181.877
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ <i>Medicine trading</i>	Jakarta	2022	2021	99,60	99,60	317.910	276.845
PT Cipta Satwa International ("CSI")	Perdagangan peralatan peternakan/ <i>Poultry equipment trading</i>	Tangerang	-	2024	99,93	-	14.944	-

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan Perdagangan/ <i>Poultry farming and trading</i>	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	632.137	594.982
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	462.332	421.108
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	323.115	296.362
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	40.054	37.260
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	37.015	42.368
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	95.734	80.955
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	127.144	121.744
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI")	Rumah makan dan toko modern/ <i>Restaurant and convenience store</i>	Jakarta	-	2017	99,99	99,99	2.830	2.829
PT Prima Boga Semesta ("PBS")	Rumah makan/ <i>Restaurant</i>	Jakarta	-	2022	99,99	99,99	12.500	12.480
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ Indirect ownership through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverage</i>	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	142.219	142.614
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	277.828	257.948
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	774.452	885.674
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	4.545.868	4.904.831
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.924.270	3.959.802
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ <i>Trading of processed food</i>	Jakarta	2020	2018	99,96	99,96	8.666	11.466
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jambi	-	2012	99,96	99,96	10.986	11.051
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Pekanbaru	2016	2012	99,91	99,91	1.857	8.118
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	5.806	5.805
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Medan	2013	2012	99,99	99,99	33.017	61.730
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Lampung	2013	2012	99,96	99,96	8.421	8.397
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ Indirect ownership through PKT</u>								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	969.979	1.090.655
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.413.066	1.614.813
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	2007	2007	99,96	99,96	2.105.372	2.133.571
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.246	4.182

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM</u>								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Serang	2010	2009	99,83	99,83	154	157
PT Tiara Ternak Mandiri ("TTM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tasikmalaya	2010	2009	99,96	99,96	1	2
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	5	5
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	5	7
PT Sarana Ternak Utama ("STU") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	25	25
<u>Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS</u>								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.252	2.333
PT Indah Ternak Mandiri ("ITM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.073	4.083
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	4.999	5.078
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS</u>								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jember	2010	2009	99,00	99,00	5.633	5.720
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Madiun	2010	2009	99,00	99,00	3.144	3.232
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Malang	2007	2007	99,96	99,96	2.750	2.839
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	2.064	2.151
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSP Indirect ownership through MSP</u>								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,99	99,99	1.060.037	1.064.460
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	623.681	633.331
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	659.967	608.407
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	472.535	424.175
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	3.422	4.103
<u>Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM</u>								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,90	99,90	3.373	3.456
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pekanbaru	2007	2007	99,99	99,99	12.596	12.667
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Padang	2007	2007	99,99	99,99	6.246	18.609
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	6.517	6.587
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ Indirect ownership through CUL</u>								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTUM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Sleman	2007	2007	99,98	99,98	1.459	1.547
PT Sumber Ternak Pratama ("STP") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	2.795	2.883
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cilacap	2010	2009	99,97	99,97	2.632	2.720

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ Indirect ownership through MSJ</u>								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	2.772	2.853
<u>Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ Indirect ownership through BSB</u>								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pare-pare	2010	2009	99,95	99,95	1.933	2.003
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Manado	2007	2007	99,80	99,80	21	51
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ Indirect ownership through CKS</u>								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjar Baru	2007	2007	99,99	99,99	4.031	4.086
<u>Investasi saham Investment in shares of stock</u>								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2014	2014	17,50	17,50	393.404	442.608
PT Satwa Karya Prima ("SKP")	Peternakan/ Farming	Medan	2003	2003	0,01	0,01	43.614	46.244
PT Karya Prospek Satwa ("KPS")	Peternakan/ Farming	Bali	1996	1996	0,01	0,01	115.384	119.973

Catatan:

*) Tidak aktif / nonactive

**) Pengalihan operasi sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2017 / Operational transfer in relation with business combination under common control in 2017

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model
Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada,

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction*

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules*

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of September 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

reasonably estimable.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

Investor menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

If the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The investor's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the investor obtains control over the subsidiary and ceases when the investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the investor gains control until the date the investor ceases to control the subsidiary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka investor menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

d. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu Enam Bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of Six Months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

g. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi periode berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasikan ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan didepresiasi selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

j. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flock is stated at costs less current period depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, diseases and mortality rate.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Hatching eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

j. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 21, are deferred and amortized over the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pada Catatan 2l, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	12	Machinery and equipment
		Transportation equipment, office
Peralatan transportasi, peralatan kantor		equipment, wells and waterlines and
instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	laboratory equipment
Peralatan peternakan	2-5	Poultry equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Noncurrent Assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the period in which the item is derecognized.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other noncurrent assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

I. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

m. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

m. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Penghasilan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenue and Expense

Sales of Goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau

statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dibebankan pada operasi tahun atau periode
kini.

any resulting gains or losses are credited or
charged to operations of the current year or
period.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31
Desember 2023 kurs yang digunakan masing-
masing adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31,
2023, the exchange rates used are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EUR1	16.852	17.140	EUR1
AS\$1	15.138	15.416	US\$1
SGD1	11.788	11.712	SGD1
AUD1	10.417	10.565	AUD1
CNY1	2.159	2.170	CNY1
THB1	467	452	THB1
JPY1	106	110	JPY1

Transaksi dalam mata uang asing selain
Dolar AS tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than US
Dollar are not significant.

q. Sewa

q. Leases

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila
kontrak tersebut adalah, atau mengandung,
sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan
hak untuk mengendalikan penggunaan aset
identifikasi selama suatu jangka waktu untuk
dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception
whether a contract is, or contains, a lease. That
is, if the contract conveys the right to control the
use of an identified asset for a period of time in
exchange for consideration.

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan
pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali
untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui
liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran
sewa dan aset hak guna yang mewakili hak
untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and
measurement approach for all leases, except for
short-term leases and leases of low-value
assets. The Group recognizes lease liabilities to
make lease payments and right of use assets
representing the right to use the underlying
assets.

Aset hak guna

Right of use assets

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal
permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar
tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur
pada harga perolehan, dikurangi akumulasi
penyusutan dan penurunan nilai, serta
disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas
sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup
jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung
awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang
dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan
dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset
hak guna disusutkan dengan metode garis lurus
selama masa sewa.

The Group recognizes right of use assets at the
commencement date of the lease (i.e., the date
the underlying asset is available for use). Right
of use assets are measured at cost, less any
accumulated depreciation and impairment
losses, and adjusted for any remeasurement of
lease liabilities. The cost of right of use assets
includes the amount of lease liabilities
recognized, initial direct costs incurred, and
lease payments made at or before the
commencement date less any lease incentives
received. Right of use assets are depreciated on
a straight-line basis over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no impairment of right of use assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba
kena pajak dapat dikompensasi dengan beda
temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah
pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan
apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai
untuk mengkompensasi sebagian atau semua
manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak
tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada
setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila
besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada
masa yang akan datang akan tersedia untuk
pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur
dengan menggunakan tarif pajak yang
diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset
dipulihkan atau liabilitas diselesaikan
berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang
telah berlaku atau yang secara substantif telah
berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang
diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi.
Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan
transaksi yang mendasarinya baik di
penghasilan komprehensif lain maupun secara
langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak
tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika
dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan
hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan
liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan
liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak
penghasilan yang dikenakan oleh otoritas
perpajakan yang sama atas baik entitas kena
pajak yang sama atau entitas kena pajak yang
berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan
liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau
untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode
masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset
pajak tangguhan yang signifikan diharapkan
untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

*differences will reverse in the foreseeable
future and taxable profit will be available
against which the temporary differences can
be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is
reviewed at each reporting date and reduced to
the extent that it is no longer probable that
sufficient taxable profit will be available to allow
all or part of the benefit of that deferred tax asset
to be utilized. Unrecognized deferred tax assets
are reassessed at each reporting date and are
recognized to the extent that it has become
probable that future taxable profit will allow the
deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured
at the tax rates that are expected to apply to the
year when the asset is realized or the liability is
settled, based on tax rates and tax laws that
have been enacted or substantively enacted as
at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside
profit or loss is recognized outside profit or loss.
Deferred tax items are recognized in correlation
to the underlying transaction either in other
comprehensive income or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and
deferred tax liabilities if and only if it has a legally
enforceable right to set off current tax assets and
current tax liabilities and the deferred tax assets
and deferred tax liabilities relate to income taxes
levied by the same taxation authority on either
the same taxable entity or different taxable
entities which intend either to settle current tax
liabilities and assets on a net basis, or to realise
the assets and settle the liabilities
simultaneously, in each future period in which
significant amounts of deferred tax liabilities or
assets are expected to be settled or recovered.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at FVTPL*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables and other non-current assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL
(instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama nonkeuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material

Financial assets designated at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its nonlisted equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through'

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa

arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less cost to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Impairment Test of Noncurrent Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other noncurrent assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while noncurrent assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	9.425	24.956	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.064	1.039.914	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	348.180	311.104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	269.144	257.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.716	3.301	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	58.466	10.107	Citibank N.A.
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	140.457	84.771	Other banks (below Rp50,000 each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	274.352	62.597	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	248.075	51.703	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.442	78.724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.978	63.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	74.378	73.428	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	71.953	46.375	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	65.675	27.886	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	91.132	36.316	Other banks (below Rp50,000 each)
Euro Eropa			European Euro
Citibank N.A.	1.251	4.909	Citibank N.A.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	27.132	10.013	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	-	6.236	Citibank N.A.
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	143.070	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.750	22.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.163	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chatered Bank	-	34.065	Standard Chatered Bank
Deposito On Call			Deposits On Call
PT Bank Central Asia Tbk	-	61.250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.900	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.092	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	3.300.803	2.328.025	Total

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	2,75% - 6,10%	2,25% - 6,65%
		Rupiah

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	2.241.127	1.858.259	Third parties
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(205.461)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	2.035.666	1.650.437	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	5.809	57.472	Related parties (Note 34)
Piutang usaha - neto	2.041.475	1.707.909	Trade receivable - trade - net

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang Usaha:			Accounts Receivable - Trade:
Kurang dari 31 hari	1.441.017	1.274.079	Less than 31 days
31 - 60 hari	355.097	260.188	31 - 60 days
61 - 90 hari	61.594	74.576	61 - 90 days
91 - 180 hari	68.555	73.425	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	320.673	233.463	Over 180 days
Total	2.246.936	1.915.731	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(205.461)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Neto	2.041.475	1.707.909	Net

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses
are as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Period ended September 30, 2024**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	149.651	58.171	207.822	Beginning balance
Penyisihan	-	-	-	Provision
Penghapusan	(14)	-	(14)	Write-off
Realisasi	(2.347)	-	(2.347)	Realized
Saldo akhir	147.290	58.171	205.461	Ending balance

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Period ended December 31, 2023**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	166.597	57.167	223.764	Beginning balance
Penyisihan	147.720	58.171	205.891	Provision
Penghapusan	(100.454)	-	(100.454)	Write-off
Realisasi	(64.212)	(57.167)	(121.379)	Realized
Saldo akhir	149.651	58.171	207.822	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya

Based on the results of the review for impairment of

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of such accounts receivable - trade.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET

This account represents inventories based on business segments as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pakan			Feeds
Barang jadi	656.695	433.553	Finished goods
Barang dalam proses	38.251	16.831	Work in process
Bahan baku	5.048.749	3.035.178	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	235.239	249.210	Packaging and spareparts
Obat-obatan	46.655	118.165	Medicines
Barang dalam perjalanan	1.179.888	1.270.352	Goods in transit
Lain-lain	14.367	12.199	Others
Sub-total	7.219.844	5.135.488	Sub-total
Ayam pedaging			Broiler
Pakan	82.422	528.366	Feed
Obat-obatan	21.170	6.924	Medicine
Kemasan dan suku cadang	7.009	8.237	Packaging and sparepart
Barang dalam perjalanan	94.042	93.487	Goods in transit
Lain-lain	45	99	Others
Sub-total	204.688	637.113	Sub-total
Ayam pembibit turunan			Breeding farm
Pakan	101.157	98.512	Feed
Obat-obatan	93.196	87.610	Medicine
Kemasan dan suku cadang	29.270	7.590	Packaging and sparepart
Barang dalam perjalanan	40.729	37.546	Goods in transit
Lain-lain	4.267	28.552	Others
Sub-total	268.619	259.810	Sub-total
Ayam olahan			Processed chicken
Barang jadi	1.110.567	2.350.071	Finished goods
Barang dalam proses	23.802	12.671	Work in process
Bahan baku	148.441	165.149	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	200.150	17.011	Packaging and spareparts
Barang dalam perjalanan	35.418	188.533	Goods in transit
Lain-lain	15.270	28.415	Others
Sub-total	1.533.648	2.761.850	Sub-total
Lain-lain			Others
Barang jadi	390.153	209.448	Finished goods
Barang dalam proses	5.392	10.789	Work in process
Bahan baku	208.558	125.991	Raw materials
Barang dalam perjalanan	47.967	110.982	Goods in transit
Lain-lain	17.966	58.812	Others
Sub-total	670.036	516.022	Sub-total
Total	9.896.835	9.310.283	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(11.765)	(11.765)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	9.885.070	9.298.518	Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.848.495 dan Rp9.745.718. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories (except for certain goods in transit) is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10,848,495 and Rp9,745,718, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo pada awal tahun	11.765	6.326	Balance at beginning of year
Penyisihan	11.765	11.765	Provision
Pemulihan	(11.765)	(6.326)	Recovery
Saldo pada akhir periode	11.765	11.765	Balance at end of period

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

The details of biological assets are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam ternak dalam pertumbuhan	2.156.821	1.655.183	Growing flock
Ayam pembibit turunan	2.102.351	2.130.283	Breeding flock
Telur tetas	548.440	509.799	Hatching eggs
Total	4.807.612	4.295.265	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Mutasi ayam ternak dalam masa pertumbuhan pada periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.655.183	1.863.287	Beginning balance
Biaya budidaya	6.598.123	7.451.192	Cost of cultivation
Penurunan karena penjualan dan panen	(6.106.217)	(7.602.231)	Decrease due to sales and harvest
Total	2.147.089	1.712.248	Total
Laba (Rugi) atas perubahan nilai wajar	9.732	(57.065)	Gain (Loss) arising from changes in fair value
Neto	2.156.821	1.655.183	Net

Growing flock

Growing flock movement during 2024 and 2023 are as follows:

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam belum menghasilkan:			Immature flocks:
Saldo awal	880.917	767.338	Beginning balance
Pembelian	349.464	443.866	Purchase
Biaya budidaya	1.908.873	2.716.447	Costs of cultivation
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(2.214.385)	(3.046.734)	Reclassification to producing flock
Saldo akhir	924.869	880.917	Ending balance
Ayam dalam masa produksi:			Producing flock:
Saldo awal	1.261.147	1.138.523	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	2.214.385	3.046.734	Reclassification from immature flock
Deplesi periode berjalan	(1.850.014)	(2.104.914)	Current period depletion
Ayam afkir	(416.781)	(819.196)	Culled birds
	1.208.737	1.261.147	
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	(31.255)	(11.781)	Less accumulated Impairment losses
Saldo akhir	1.177.482	1.249.366	Ending balance
Total	2.102.351	2.130.283	Total

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the period, management believes that the accumulated impairment losses producing flock is adequate to cover possible losses from impairment of these breeding flock.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai ayam dalam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai ayam pembibit turunan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada periode 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	509.799	506.038	Beginning balance
Penambahan	7.216.698	9.046.782	Addition
Pengurangan	(7.161.689)	(9.034.989)	Deduction
Total	564.808	517.831	Total
Rugi atas perubahan nilai wajar	(16.368)	(8.032)	Loss arising from changed in fair value
Neto	548.440	509.799	Net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, aset biologis telah diasuransikan terhadap
risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam,
kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu
paket polis tertentu.

Hatching eggs

Hatching eggs movements during 2024 and 2023
are as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023,
biological assets are covered by insurance against
losses from damage, natural disasters, fire and
other risks under blanket policies.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa	43.412	34.736	Rent
THR	32.999	-	THR
Asuransi	236	51.679	Insurance
Lain-lain	26.941	8.319	Others
Total	103.588	94.734	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

9. PIUTANG PETERNAK - NETO

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Yang belum jatuh tempo	628.277	791.398	Not yet due
Yang sudah jatuh tempo	289.089	233.269	Due
Total	917.366	1.024.667	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(169.950)	(169.950)	Allowance for impairment losses
Neto	747.416	854.717	Net

9. FARMERS RECEIVABLES - NET

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Grup memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 - 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms belonging to Farmers with the term of 3 - 6 years. The loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham pada:

	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Nusa Prima Logistik	61.851
PT Satwa Karya Prima	10
PT Karya Prospek Satwa	10
Total	61.871

Perusahaan mengakui laba atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp3.615 yang dicatat pada akun "Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

10. INVESTMENT IN SHARE

This account represents investment in share of stocks as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	61.851	PT Nusa Prima Logistik
	10	PT Satwa Karya Prima
	10	PT Karya Prospek Satwa
Total	61.871	Total

The Company recognized gain on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp3,615, which are recorded under "Gain on changes in fair value of investment in share" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Period ended September 30, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.979.607	23.063	70.856	-	4.073.526	Land
Prasarana tanah	1.211.244	13.030	37.492	212	1.261.554	Land improvements
Bangunan	9.330.005	8.936	411.112	21.661	9.728.392	Building
Mesin dan peralatan	5.450.348	39.697	270.572	53.923	5.706.694	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	465.844	15.731	5.945	5.576	481.944	Transportation equipment
Peralatan kantor	510.594	10.738	9.425	6.918	523.839	Office equipment
Instalasi air	565.832	5	19.908	1.015	584.730	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.826.013	594	50.470	2.732	2.874.345	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	412.288	1.528	6.813	1.387	419.242	Laboratory equipment
Sub-total	24.751.775	113.322	882.593	93.424	25.654.266	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.913.059	361.783	(882.593)	20.399	2.371.850	Construction in Progress
Total	27.664.834	475.105	-	113.823	28.026.116	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	693.933	74.852	(144)	299	768.342	Land improvements
Bangunan	3.133.418	364.421	305	14.940	3.483.204	Building
Mesin dan peralatan	2.902.324	267.134	(3)	18.046	3.151.409	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	307.636	35.221	133	4.067	338.923	Transportation equipment
Peralatan kantor	314.760	39.260	(138)	10.727	343.155	Office equipment
Instalasi air	369.911	44.757	(367)	-	414.301	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.076.010	154.772	214	18.318	2.212.678	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	125.144	8.241	-	1.233	132.152	Laboratory equipment
Total	9.923.136	988.658	-	67.630	10.844.164	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>						<u>Accumulated impairment for asset</u>
Mesin dan peralatan	51.256	-	-	-	51.256	Machinery and equipment
Nilai Tercatat Neto	17.690.442				17.130.696	Net Carrying Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Period ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.677.891	71.624	230.092	-	3.979.607	Land
Prasarana tanah	1.078.599	18.765	113.963	83	1.211.244	Land improvements
Bangunan	8.219.072	60.984	1.057.161	7.212	9.330.005	Building
Mesin dan peralatan	4.526.459	84.110	854.010	14.231	5.450.348	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	428.603	44.278	5.026	12.063	465.844	Transportation equipment
Peralatan kantor	491.805	38.469	16.138	35.818	510.594	Office equipment
Instalasi air	641.320	4.979	(79.908)	559	565.832	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.683.461	21.757	152.288	31.493	2.826.013	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	208.131	3.132	201.383	358	412.288	Laboratory equipment
Sub-total	21.955.341	348.098	2.550.153	101.817	24.751.775	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.450.776	1.033.567	(2.550.153)	21.131	2.913.059	Construction in Progress
Total	26.406.117	1.381.665	-	122.948	27.664.834	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	497.904	74.703	121.409	83	693.933	Land improvements
Bangunan	2.842.986	410.507	(115.285)	4.790	3.133.418	Building
Mesin dan peralatan	2.518.366	323.943	69.611	9.596	2.902.324	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	274.924	41.303	(2.185)	6.406	307.636	Transportation equipment
Peralatan kantor	302.818	58.733	(30.790)	16.001	314.760	Office equipment
Instalasi air	391.280	47.655	(68.569)	455	369.911	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	1.832.133	220.228	50.523	26.874	2.076.010	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	111.215	38.973	(24.714)	330	125.144	Laboratory equipment
Total	8.771.626	1.216.045	-	64.535	9.923.136	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>						<u>Accumulated impairment for asset</u>
Mesin dan peralatan	6.513	44.743	-	-	51.256	Machinery and equipment
Nilai Tercatat Neto	17.627.978				17.690.442	Net Carrying Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,**

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	848.945	765.815	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	73.373	105.676	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	66.340	43.243	General and administrative expenses (Note 26)
Total	988.658	914.734	Total

(b) Kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) The computation of losses on sale of fixed assets is as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,**

	2024	2023	
Hasil penjualan neto	7.538	24.781	Net proceeds
Nilai buku	(9.157)	(27.197)	Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap - neto	(1.619)	(2.416)	Losses on sale of fixed asset - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Losses on sale of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

- (c) Aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.804.548.058 dan Rp326.595 pada tanggal 30 September 2024 dan sebesar AS\$1.659.831.781 dan Rp304.441 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (c) Fixed asset excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,804,548,058 and Rp326,595 as of September 30, 2024 and amounting to US\$1,659,831,781 and Rp304,441 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

- (d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

- (e) The details of construction in progress are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	40% - 98%	143.287	2025	Feedmill factories
Kandang ayam	25% - 98%	1.244.202	2025	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	4% - 97%	5.272	2025	Feedmill factories
Penetasan	20% - 97%	979.089	2025	Hatchery
Total		2.371.850		Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	3% - 98%	449.945	2024	Feedmill factories
Kandang ayam	22% - 95%	1.286.654	2024	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	1% - 99%	67.970	2024	Feedmill factories
Penetasan	20% - 91%	1.108.490	2024	Hatchery
Total		2.913.059		Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

(f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

(g) Based on the results of impairment evaluation at period-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASES LIABILITIES

Aset Hak Guna

Right of Use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Period ended September 30, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	978.773	202.881	116.147	1.065.507	Building
Kendaraan	58.964	6.844	249	65.559	Vehicle
Mesin dan peralatan	684	109	-	793	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.038.421	209.834	116.396	1.131.859	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Bangunan	426.130	160.713	109.125	477.718	Building
Kendaraan	36.016	10.074	192	45.898	Vehicle
Mesin dan peralatan	194	61	-	255	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	462.340	170.848	109.317	523.871	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	576.081			607.988	Net Book Value

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Period ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	244	-	244	-	Land
Bangunan	1.002.748	160.086	184.061	978.773	Building
Kendaraan	88.554	36.920	66.510	58.964	Vehicle
Mesin dan peralatan	751	628	695	684	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.092.297	197.634	251.510	1.038.421	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah	120	4	124	-	Land
Bangunan	385.777	209.405	169.052	426.130	Building
Kendaraan	56.475	36.067	56.526	36.016	Vehicle
Mesin dan peralatan	678	211	695	194	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	443.050	245.687	226.397	462.340	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	649.247			576.081	Net Book Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan
pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense from right of use assets
charged to operations are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	60.452	70.371	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	110.239	63.495	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	157	1.184	General and administrative expenses
Total	170.848	135.050	Total

Pada tanggal 30 September 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of September 30, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

Lease liabilities based on maturity:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	88.392	90.789	Current
Jangka panjang	246.174	252.850	Noncurrent
Total	334.566	343.639	Total

13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Goodwill allocated to the individual cash generating unit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Goodwill	
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)
Total	444.803	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmino Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham MSP serta PKT dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmino Utama purchased 100% share ownership of MSP and PKT, respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. *Goodwill* atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023:

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2023:

	Tingkatan Diskonto (%) Discount Rate (%)	Tingkat Pertumbuhan (%) Growth Rate (%)	
MSP dan entitas anaknya	11,08%	1,00%	MSP and its subsidiaries
PKT dan entitas anaknya	11.08%	1,00%	PKT and its subsidiaries

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

Aset Takberwujud dengan umur terbatas

Intangible Assets with finite useful life

Analisis mutasi saldo aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The analysis of intangible asset movements is as follows:

Aset Takberwujud dengan Umur Terbatas/Intangible Assets with Finite Useful Life			
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Saldo Awal	136.501	136.501	Beginning Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	125.682	124.851	Beginning Balance
Penambahan	562	831	Additions
Saldo Akhir	126.244	125.682	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto	10.257	10.819	Net Carrying Amount

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi MSP dan entitas anaknya dan PKT dan entitas anaknya merupakan jaringan pelanggan dan merek dagang yang diamortisasi selama 5 tahun.

The intangible assets with finite useful lives, arising from the acquisition of MSP and its subsidiaries and PKT and subsidiaries, is the customer network and trademark which are amortized for 5 years.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah:	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000
PT Bank BTPN Tbk	950.000
PT Bank Mizuho Indonesia	700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000
PT Bank DBS Indonesia Tbk	650.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000
PT Bank UOB Indonesia	300.000
Citibank N.A.	275.000
Bank of China Hong Kong Ltd	250.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000
Bank CTBC Indonesia Tbk	150.000
PT KEB Hana Bank	-
Cerukan	
JP Morgan Chase Bank N.A.	-
Total	6.575.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* ("L/C") dari PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga telah menandatangani perjanjian jual beli valuta asing dengan nilai keseluruhan tidak melebihi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2025 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah:	
<i>Revolving loans</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000
PT Bank BTPN Tbk	650.000
PT Bank Mizuho Indonesia	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450.000
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Citibank N.A.	2.050.000
Bank of China Hong Kong Ltd	250.000
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000
Bank CTBC Indonesia Tbk	150.000
PT KEB Hana Bank	200.000
Overdraft	
JP Morgan Chase Bank N.A.	92.848
Total	7.392.848

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and *Letters of Credit* ("L/C") facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with the maximum limit of US\$5,000,000.

On April 25, 2014, the Company and CIMB Niaga signed the foreign exchange sales and purchase agreement with total amount not exceeding US\$5,000,000.

On February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2025 and without any collateral.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Fasilitas ini tanpa jaminan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2025. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500.

Pada tanggal 28 Juni 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp1.487.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap kekayaan bersih tidak boleh melebihi 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

Citibank N.A.

Fasilitas pinjaman dari Citibank N.A telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2023, di mana fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut: (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah pinjaman

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2,5 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

PT Bank BTPN Tbk

On July 3, 2023, The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month.

This facility is valid until December 31, 2025. This facility is unguaranteed.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2025. The credit facilities are not secured.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum limit of Rp487,500.

On June 28, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed to a maximum limit of Rp1,487,500. This facility is unguaranteed and valid until June 30, 2025.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to net worth ratio not exceeding 2.0 times
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

Citibank N.A.

Loan facilities from Citibank N.A has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 31, 2023, whereby the loan facilities become as follows: (i) short-term loan facilities with a maximum limit of US\$134,200,000, (ii) Trust

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

maksimal sebesar AS\$134.200.000, (ii) fasilitas *Trust Receipt* dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas diperpanjang secara otomatis. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp1.400.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 2 kali setiap semester.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CTBC dengan jumlah maksimal sebesar Rp155.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

Receipt and payable financing facilities with a maximum limit of US\$500,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$500,000.

This facility is renewed automatically. The loan facilities are without guarantee.

PT Bank DBS Indonesia

On July 14, 2023, the Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Guarantee Bank facilities and uncommitted revolving credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of Rp1,400,000 or its equivalent in the other currencies. The availability of the loan facilities have been extended until April 24, 2025.

The agreement requires the Company to maintain gearing ratio not exceeding 2 times for each semester.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is unguaranteed and valid until January 10, 2025.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 14, 2023, the Company obtained a working capital loan facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of Rp155,000. This facility is valid until October 31, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Bank of China Hong Kong Ltd

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China Hong Kong Ltd dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2025. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000 dan AS\$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 20 April 2015, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000 dan Rp120.000, (ii) fasilitas impor dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000, (iii) fasilitas pembiayaan *supplier* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Bank of China Hong Kong Ltd

On October 26, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from Bank of China Hong Kong Ltd with a maximum limit of Rp250,000. This facility is valid until October 26, 2025. This facility is unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of *Revolving Credit* and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp300,000 and US\$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2025 and unguaranteed.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 5, 2011, the Company obtained loan facility from HSBC with a maximum limit of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah.

On April 20, 2015, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$10,000,000 and Rp120,000, (ii) import facility with a maximum limit of US\$10,000,000, (iii) supplier financing facility with a maximum limit of US\$10,000,000.

On August 5, 2020, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in Rupiah, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 29 Mei 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$47.000.000 dan Rp700.000, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024 dan tanpa jaminan. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

On May 29, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$47,000,000 and Rp700,000, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000. This facility is valid until August 15, 2024 and without any collateral. This facility is in the process of being extended.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari QNB dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2025.

On November 14, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from QNB with a maximum limit of Rp200,000 and US\$5,000,000. This facility is valid until July 7, 2025.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

- *Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *EBITDA to consolidated interest expense ratio at least 2 times.*

PT KEB Hana Bank

PT KEB Hana Bank

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2025.

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2025.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Rasio lancar minimal 1 kali

- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*
- *Current ratio of at least 1 times*

JP Morgan Chase Bank N.A

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS\$25.000.000. Pada tanggal 14 April 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2025. Fasilitas ini tanpa jaminan.

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$25,000,000. On April 14, 2021, these facilities are extended until April 13, 2025. This facility is unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.
- Current ratio at least 1 time.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	5,75% - 6,80%	5,70% - 6,50%	Rupiah

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on suppliers:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasok dalam negeri	1.131.208	1.171.442	Local suppliers
Pemasok luar negeri	176.694	768.131	Foreign suppliers
Pihak ketiga - neto	1.307.902	1.939.573	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	160.135	155.605	Related parties (Note 34)
Total	1.468.037	2.095.178	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39):

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	1.291.343
Dolar Amerika Serikat	133.041
Euro Eropa	33.418
Yuan Tiongkok	9.990
Baht Thailand	245
Dolar Australia	-
Total	1.468.037

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas.

b. Based on currency (Note 39):

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1.316.642	Rupiah
705.877	United States Dollar
32.420	European Euro
36.003	Chinese Yuan
4.235	Thailand Baht
1	Australian Dollar
2.095.178	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Uang jaminan pelanggan	183.579
Ongkos angkut	155.751
Pembelian bahan pembantu	106.787
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	392.425
Total	838.542

16. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable - other are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
179.717	Customer security deposits
139.715	Freight
125.209	Purchase of auxiliary materials
	Others
345.761	(below Rp100,000 each)
790.402	Total

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Budidaya ayam pedaging	253.896
Listrik dan air	50.551
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	245.002
Total	549.449

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
158.735	Broiler cultivation
47.899	Electricity and water
	Others
196.024	(below Rp50,000 each)
402.658	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman Sindikasi 2014			Syndicated Loan 2014
Rupiah	700.000	700.000	Rupiah
AS Dolar (AS\$12.500.000)	189.225	192.700	US Dollar (US\$12,500,000)
Pinjaman tambahan - Rupiah	575.000	-	Ancillary loans - Rupiah
Pinjaman Sindikasi 2022			Syndicated Loan 2022
Rupiah	1.000.000	1.000.000	Rupiah
Pinjaman tambahan - Rupiah	395.000	-	Ancillary loans - Rupiah
Total	2.859.225	1.892.700	Total
Beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(89.998)	(52.167)	Unamortized transaction cost
Bagian jangka panjang	2.769.227	1.840.533	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term syndicated loan as follows:

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the *Mandate Lead Arranger* and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the *Agent*. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian sindikasi tersebut di mana akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On July 15, 2022, the Company amended the said syndicated loan which will be matured on July 15, 2027.

On May 20 2024, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Jatuh tempo/ Due date
B1	AS\$/US\$12.500.000	AS\$/US\$12.500.000	2027
B2	Rp700.000	Rp700.000	2027

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo dalam pada tanggal 15 Juli 2027.

The amended syndicated loan will mature on July 15, 2027.

Pinjaman Sindikasi 2022

Syndicated Loan 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as *Mandate Lead Arranger* and bookrunners and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai Lead Arranger dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lead Arranger and Citicorp International Ltd, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On May 20 2024, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Jatuh tempo/ Due date
B	Rp1.000.000	Rp1.000.000	2027

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo dalam pada tanggal 7 Juli 2027.

The amended syndicated loan will mature on July 7, 2027.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

The long-term bank loan bear annual interest ranging as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	7,19% - 8,25%	7,55% - 8,01%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,08% - 6,55%	5,32% - 6,35%	United States Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NONCONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	13.411	13.729	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia	2.109	2.085	PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi	270	270	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	108	108	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	20	20	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain	19	19	PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana	16	16	PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	15.967	16.261	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.616.200	5,98	9.806	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6.310.998.390	38,49	63.110	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore	974.914.200	5,95	9.749	UBS AG Singapore
Non-Treaty Omnibus Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6.316.700.390	38,52	63.167	Non-Treaty Omnibus Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(8.529)	Share issuance cost
Saham bonus	(28.153)	Bonus shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	Difference in value of transactions of entities under common control
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	Changes in equity of subsidiaries
Pengampunan pajak	5.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(43.385)	Total

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value	Tahun/ Year	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana	10.250	1991	Initial public offering
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	Conversion of convertible bonds
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941		Total excess of proceeds over par value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business Combinations under Common Control

On September 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

22. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2023 sebagai pembagian dividen kas sebesar Rp2.131.740 atau Rp130 (Rupiah penuh) per saham sehingga pembagian dividen final tahun 2023 sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Dewan Komisaris menyetujui Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 3 November 2023 sehubungan pembagian dividen interim tahun 2023 sebesar Rp1.639.800 atau Rp100 (rupiah penuh) per saham.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba bersih	28.663.565	26.768.703	Net income
Penghasilan komprehensif lain	120.834	104.923	Other comprehensive income
Total	28.784.399	26.873.626	Total

22. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 21, 2024, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2023 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp2,131,740 or Rp130 (full Rupiah) per share so that the final dividend distribution for 2023 is IDR 30 (full Rupiah) per share.

Based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated November 6, 2023, Board of Commissioners approved Board of Directors' Circular Resolution dated November 3, 2023 regarding distribution interim dividend year 2023 amounting to Rp1,639,800 or Rp100 (full Rupiah) per share.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2024	2023
Ayam pedaging	26.038.477	24.454.252
Pakan	12.010.278	12.766.450
Ayam olahan	9.022.014	7.277.923
Anak ayam usia sehari	1.708.189	1.406.486
Lain-lain	939.768	1.223.562
Total	49.718.726	47.128.673

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 34.

23. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

Broiler
Feed
Processed chicken
Day-old chick
Others

Total

There was no sales transaction with any single customer with period cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended September 30, 2024 and 2023.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in note 34.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	34.926.377	34.373.627
Upah buruh langsung	590.513	518.352
Beban pabrikasi dan deplesi	5.657.852	5.153.653
Total biaya produksi	41.174.742	40.045.632
Barang dalam proses		
Saldo awal tahun	550.090	590.581
Saldo akhir periode	(615.885)	(541.880)
Beban pokok produksi	41.108.947	40.094.333
Barang jadi		
Saldo awal tahun	2.993.072	1.737.974
Pembelian	798.659	1.014.568
Saldo akhir periode	(2.157.415)	(2.632.033)
Beban pokok penjualan	42.743.263	40.214.842

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead and depletion
Total manufacturing costs
Work in process
Balance at beginning of year
Balance at end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods
Balance at beginning of year
Purchases
Balance at end of period
Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier with period cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended September 30, 2024 and 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	596.203	Salaries, wages and employees welfare
Pengangkutan	321.371	Freight-out
Promosi dan iklan	147.932	Promotion and advertising
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	110.239	Amortization of right of use (Note 12)
Sewa	102.419	Rent
Telepon, listrik dan air	100.441	Telephone, electricity and water
Biaya profesional	99.891	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	74.721	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 11)	73.373	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	130.354	Others (below Rp25,000 each)
Total	1.756.944	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
2024	2023	
Royalti (Catatan 34)	523.259	Royalty fee (Note 34)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	510.631	Salaries, wages and employees welfare
Biaya profesional	122.988	Professional fees
Pajak	74.700	Taxes
Penyusutan (catatan 11)	66.340	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas dan transportasi	53.729	Travel and transportation
Asuransi	48.129	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	124.431	Others (below Rp25,000 each)
Total	1.524.207	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Keuntungan neto penjualan ayam afkir	21.743	50.396	Net gain on sales of culled bird
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	77.786	131.822	Others (below Rp20,000 each)
Total	99.529	182.218	Total

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Pajak	31.583	13.015	Taxes
Kandang yang tidak beroperasi	21.877	32.528	Non operating farms
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	80.933	56.157	Others (below Rp25,000 each)
Total	134.393	101.700	Total

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun penghasilan keuangan terutama terdiri atas bunga jasa giro dan deposito.

29. FINANCE INCOME

Finance income account mainly consist of interest of current accounts and deposit.

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Beban bunga dari utang bank	489.918	473.753	Interest expenses bank loans
Biaya bank	41.915	44.307	Bank charges
Bunga atas liabilitas sewa	18.544	20.131	Interest on lease liabilities
Total	550.377	538.191	Total

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	879	1.505	Article 4(2)
Pasal 21	5.140	51.420	Article 21
Pasal 22	3.693	2.734	Article 22
Pasal 23	3.188	3.640	Article 23
Pasal 25	-	45.854	Article 25
Pasal 26	20.777	19.461	Article 26
Pasal 29	310.120	122.812	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	44.842	24.148	Value Added Tax
Total Perusahaan	388.639	271.574	Total Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.359	1.619	Article 4(2)
Pasal 21	4.213	23.455	Article 21
Pasal 23	3.813	3.266	Article 23
Pasal 25	339	5.715	Article 25
Pasal 26	6.212	4.427	Article 26
Pasal 29	40.488	8.110	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11.719	7.121	Value Added Tax
Lain-lain	220	9	Others
Total Entitas Anak	68.363	53.722	Total Subsidiaries
Total	457.002	325.296	Total

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. The income tax expense consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak kini - periode berjalan	(807.555)	(795.881)	Current tax - current period
Pajak tangguhan	(12.810)	(5.134)	Deferred tax
Total - Perusahaan	(820.365)	(801.015)	Total - The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini - periode berjalan	(73.787)	(59.682)	Current tax - current period
Pajak tangguhan	225.802	188.978	Deferred tax
Total - Entitas Anak	152.015	129.296	Total - Subsidiaries
Neto	(668.350)	(671.719)	Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai	13.322	852	Value Added Tax
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	3.811	2.872	Value Added Tax
Lain-lain	89	96	Others
Total	17.222	3.820	Total

c. Prepaid taxes consists of:

d. Tagihan pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
2024	3.882	-	2024
2023	146.592	143.528	2023
2022	8.965	109.658	2022
2021	166.029	166.029	2021
2020	142.160	108.073	2020
2019	95.036	141.957	2019
2018	40.712	40.712	2018
2017	32.427	46.019	2017
2016	1.825	5.024	2016
Pajak Pertambahan Nilai	4.366	5.653	Value Added Tax
Total	641.994	766.653	Total

d. Claims for tax refund consists of:

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Dewan Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang telah diajukan keberatan atau banding.

The claims for tax refunds represents overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax ("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan pasca kerja	575.547	555.778
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21.935	18.427
Total	597.482	574.205

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

Post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Maret 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 15, 2024.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Tingkat bunga diskonto	6,52% - 6,90% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Tingkat bunga diskonto	6,37% - 6,56% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2024	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.386.802	2.675.589	Income for the period attributable to: Owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	146	163	Earnings per share (full Rupiah)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total/Total	Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2024	2023
Penjualan neto		
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup		
PT Karya Prospek Satwa	99.402	104.804
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.392	9.845
Crown Pacific Beverage Pte.Ltd.	6.204	7.315
PT Satwa Karya Prima	5.085	23.350
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	98	481
Total	122.181	145.795

Net sales
Entities under common
control with Group
PT Karya Prospek Satwa
PT Nugen Bioscience Indonesia
Crown Pacific Beverage Pte.Ltd.
PT Satwa Karya Prima
Others (below Rp1,000 each)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

Total/Total	Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	30 September 2024/ September 30, 2024	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup		
PT Karya Prospek Satwa	2.481	56.640
PT Satwa Karya Prima	1.656	-
Crown Pacific Beverage Pte.Ltd.	607	531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.065	301
Total	5.809	57.472

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

Entities under common
control with Group
PT Karya Prospek Satwa
PT Satwa Karya Prima
Crown Pacific Beverage Pte.Ltd.
Others
(below Rp1,000 each)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- (b) Purchases of goods from related parties for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,				
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian bahan baku dan bahan lain					Purchases of raw materials and others
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT SHS International	877.658	599.033	1,77	1,27	PT SHS International
PT Satria Multi Sukses	552.245	461.948	1,11	0,98	PT Satria Multi Sukses
PT Indovetraco Makmur Abadi	297.743	288.891	0,60	0,61	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	83.522	82.604	0,17	0,18	PT Nugen Bioscience Indonesia
Great Emerald Pte. Ltd.	79.478	73.116	0,16	0,16	Great Emerald Pte.Ltd.
PT Surya Alam Permai	11.226	-	0,02	-	PT Surya Alam Permai
PT Centralpertiwi Bahari	6.600	7.482	0,01	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
PT Multi Sarana Indotani	1.166	1.720	0,00	0,00	PT Multi Sarana Indotani
Total	1.909.638	1.514.794	3,84	3,21	Total

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT SHS International	101.438	77.789	0,73	0,56	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	35.012	28.793	0,25	0,21	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.363	7.071	0,08	0,05	PT Nugen Bioscience Indonesia
Great Emerald Pte.Ltd	8.178	10.405	0,06	0,07	Great Emerald Pte.Ltd
PT Surya Alam Permai	1.559	-	0,01	-	PT Surya Alam Permai
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01	PT Central Panganpertiwi
PT Satria Multi Sukses	-	27.090	-	0,19	PT Satria Multi Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.086	2.958	0,01	0,02	Others (below Rp1,000 each)
Total	160.135	155.605	1,15	1,11	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses	
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	2024	2023	2024	2023
Beban royalti				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapore	523.259	488.057	34,33	34,71
				Royalty fee Entities under common control with Group Nugen Bioscience International, Pte.Ltd., Singapore

Saldo di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang pihak berelasi nonusaha				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	-	10	-	0,00
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
PT Central Proteina Prima Tbk	148.305	148.272	0,35	0,36
PT Central Panganpertiwi	36.335	36.310	0,08	0,09
PT Centralpertiwi Bahari	18.533	18.373	0,04	0,04
PT Satria Multi Sukses	14.465	-	0,03	-
PT Nugen Bioscience Indonesia	7.818	4.180	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	471	1.454	0,00	0,00
Sub-total	225.927	208.599	0,52	0,50
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	0,47	(0,49)
Total	23.465	6.137	0,05	0,01
				Due from related parties Parent Company PT Charoen Pokphand Indonesia Group Entities under common control with Group PT Central Proteina Prima Tbk PT Central Panganpertiwi PT Centralpertiwi Bahari PT Satria Multi Sukses PT Nugen Bioscience Indonesia Others (below Rp1,000 each) Sub-total Allowance for impairment losses Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment
losses of due from related parties are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	202.462	202.462	Beginning balance
Pemulihan cadangan	-	-	Recovery of allowance
Total	202.462	202.462	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan
untuk menutup kemungkinan kerugian adanya
penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided
to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai piutang pihak berelasi pada
akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa
jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak
berelasi.

Based on the results of the review for impairment
of due from related parties at the end of the
period, management believes that the allowance
for impairment losses is adequate to cover
possible losses from the noncollection of due
from related parties.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pihak berelasi					Due to related parties
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>					<u>Entities under common</u>
<u>yang sama dengan Grup</u>					<u>control with Group</u>
Nugen Bioscience					Nugen Bioscience
International Pte.Ltd.,					International, Pte.Ltd.,
Singapura	255.183	130.931	1,83	0,94	Singapore
PT Nugen Bioscience Indonesia	121	1.006	0,00	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain (masing-masing					Others
di bawah Rp1.000)	335	1.160	0,00	0,01	(below Rp1,000 each)
Total	255.639	133.097	1,83	0,96	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebesar Rp43.435 dan Rp32.974 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Sifat Relasi

Sifat hubungan Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/
Related Parties**

PT Indovetraco Makmur Abadi
PT BISI International Tbk
PT Multi Sarana Indotani
PT SHS International
PT Nugen Bioscience Indonesia
Great Emerald Pte.Ltd.
PT Satria Multi Sukses
PT Surya Alam Permai

PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.
PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa

Nugen Bioscience International Pte.Ltd.

Pihak-pihak berelasi di atas merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.

35. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillips Nova Pte. Ltd (dahulu Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

The amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp43,435 and Rp32,974 for the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Nature of Relationship

The nature of the relationship of the Group with related parties is as follows:

**Transaksi/
Transaction**

Pembelian bahan baku dan obat-obatan/
Purchase of raw materials and medicine

Penjualan bahan baku/
Sales of raw materials

Penjualan barang jadi/
Sales of finished foods

Beban royalti/
Royalty fee

The above related parties are entities under common control with the Group.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2024 and 2023, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Nova Pte. Ltd. (formerly Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp354.577 dan Rp354.288 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of "trading account" amounting to Rp354,577 and Rp354,288 respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte. Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and March 31, 2016 is remains effective.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp523.259 dan Rp488.057 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang royalti masing-masing berjumlah Rp255.183 dan Rp130.931 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Nonusaha".

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp523,259 and Rp488,057 for the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, royalty payables amounting to Rp255,183 and Rp130,931, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (Collectively referred to as "Inti") are engaged in business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF menjadi nilai maksimal Rp1.770.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 29 September 2021 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 November 2024.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman dengan rasio nilai bersih tidak melebihi 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

d. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk has been ammended several times. The latest ammendment dated on November 9, 2023, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,770,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2025 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times*
- *Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time*
- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar. On September 29, 2021 this facility is extended until November 29, 2024.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Borrowings to net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Total pinjaman terhadap kekayaan bersih maksimum 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 15, 2024, the Company obtained short term credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until March 14, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at minimum 1 time
- Total debt to net worth ratio maximum 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segment operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feed, broiler, day-old chicks, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30,

	Pakan / Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others*)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
2024								2024
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	12.010.278	26.038.477	1.708.189	9.022.014	939.768	-	49.718.726	External sales
Penjualan antar segmen	26.229.016	4.581.603	5.192.851	-	4.526.470	(40.529.940)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	38.239.294	30.620.080	6.901.040	9.022.014	5.466.238	(40.529.940)	49.718.726	Total segment sales
Hasil Segmen	2.773.193	891.679	304.681	(169.979)	(64.292)	-	3.735.282	Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(40.970)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							99.529	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(141.028)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							3.652.813	Operating profit
Rugi selisih kurs							(72.005)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							24.427	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(550.377)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							3.054.858	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(668.350)	Income tax expense
Laba periode berjalan							2.386.508	Profit for the period

*) Bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Raw material, commercial egg, poultry equipment and others.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Pakan / Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2024
Aset segmen	31.353.144	7.317.310	10.198.231	9.323.475	2.264.541	(21.038.327)	39.418.374	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.505.890	Unallocated assets
Total aset							42.924.264	Total assets
Liabilitas segmen	11.596.350	8.508.438	1.025.207	1.048.098	366.729	(9.160.899)	13.383.923	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							601.104	Unallocated liabilities
Total liabilitas							13.985.027	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	189.935	88.493	83.617	100.582	12.477		475.104	Capital expenditures
Penyusutan							988.658	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30,

	Pakan / Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others *)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2023
2023								
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	12.766.450	24.454.252	1.406.486	7.277.923	1.223.562	-	47.128.673	External sales
Penjualan antar segmen	24.325.945	3.895.141	4.256.427	-	3.470.004	(35.947.517)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	37.092.395	28.349.393	5.662.913	7.277.923	4.693.566	(35.947.517)	47.128.673	Total segment sales
Hasil Segmen	3.258.492	141.255	(222.434)	716.340	(55.800)	-	3.837.853	Segment Results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(26.570)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							182.218	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(117.160)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							3.876.341	Operating profit
Rugi selisih kurs							(8.244)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							16.526	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(538.191)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							3.346.432	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(671.719)	Income tax expenses
Laba periode berjalan							2.674.713	Profit for the period

*) Bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Raw material, commercial egg, poultry equipment and others

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Pakan / Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Aset segmen	28.691.183	7.702.610	9.510.062	9.888.188	2.117.611	(20.294.665)	37.614.989	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.355.811	Unallocated assets
Total aset							40.970.800	Total assets
Liabilitas segmen	11.146.698	7.846.356	1.073.159	1.132.253	246.895	(8.163.976)	13.281.385	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							660.657	Unallocated liabilities
Total liabilitas							13.942.042	Total liabilities
30 September 2023								September 30, 2023
Pengeluaran barang modal	402.973	223.480	192.473	277.758	17.905	-	1.114.589	Capital expenditures
Penyusutan							914.734	Depreciation

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	2024	2023	
Penjualan			Sales
<u>Dalam negeri</u>			<u>Domestic</u>
Pulau Jawa	32.612.814	27.826.241	Java Island
Pulau Sumatera	9.375.897	11.683.853	Sumatera Island
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	5.564.387	5.595.676	Sulawesi and Kalimantan Islands
Pulau Bali	2.988.028	2.790.774	Bali Island
Pulau lainnya	884.921	858.662	Other Islands
<u>Luar negeri</u>	160.683	44.548	<u>Overseas</u>
Total	51.586.730	48.799.754	Total
Eliminasi	(1.868.004)	(1.671.081)	Elimination
Total	49.718.726	47.128.673	Total

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach).

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in ordinary shares which does not have quote market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langgan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Accounts Receivables - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Grup kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consists of loan provided by the Group to chicken farmer for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024/
Expected maturity as of September 30, 2024**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	6.575.000	-	6.575.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.307.902	-	1.307.902	Third parties
Pihak berelasi	160.135	-	160.135	Related parties
Utang lain-lain	838.542	-	838.542	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	110.351	-	110.351	benefit liability
Beban akrual	549.449	-	549.449	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	255.639	255.639	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	2.769.227	2.769.227	Long-term bank loans
Total	9.541.379	3.024.866	12.566.245	Total

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/
Expected maturity as of December 31, 2023**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.392.848	-	7.392.848	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.939.573	-	1.939.573	Third parties
Pihak berelasi	155.605	-	155.605	Related parties
Utang lain-lain	790.402	-	790.402	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2.669	-	2.669	benefit liability
Beban akrual	402.658	-	402.658	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	133.097	133.097	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	1.840.533	1.840.533	Long-term bank loans
Total	10.683.755	1.973.630	12.657.385	Total

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat impor bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>30 September 2024</u>			<u>September 30, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	7.012	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(7.012)	United States Dollar
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	(1.052)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	1.052	United States Dollar

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>September 30, 2024</u>		
United States Dollar	7.012	
United States Dollar	(7.012)	
<u>December 31, 2023</u>		
United States Dollar	(1.052)	
United States Dollar	1.052	

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
<u>30 September 2024</u>			<u>September 30, 2024</u>
Rupiah	+100	(93.442)	Rupiah
Rupiah	-100	93.442	Rupiah
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Rupiah	+100	(92.334)	Rupiah
Rupiah	-100	92.334	Rupiah

to use of a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	6.575.000	7.392.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.769.227	1.840.533	Long-term bank loans
Total utang	9.344.227	9.233.381	Total debt
Total ekuitas	28.939.237	27.028.758	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,32	0,34	Debt-to-equity ratio

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of September 30, 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2024							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan/ Deferred Charges	Aktivitas Nonkas/ Noncash Activity	30 September 2024/ September 30, 2024
Utang bank jangka pendek	7.392.848	(725.000)	-	(92.848)	-	-	6.575.000
Utang bank jangka panjang	1.840.533	970.000	(3.475)	-	(37.831)	-	2.769.227
Total	9.233.381	245.000	(3.475)	(92.848)	(37.831)	-	9.344.227
							Total
2023							
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan/ Deferred Charges	Aktivitas Nonkas/ Noncash Activity	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	6.649.216	1.000.000	-	(256.368)	-	-	7.392.848
Utang bank jangka panjang	2.311.915	(500.000)	(3.938)	-	32.556	-	1.840.533
Total	8.961.131	500.000	(3.938)	(256.368)	32.556	-	9.233.381
							Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 September 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 67.379.090	1.019.985	Cash and cash equivalents
	SGD/SGD 2.301.617	27.132	
	EUR/EUR 74.206	1.251	
Piutang dagang - pihak ketiga	AS\$/US\$ 226.932	3.435	Trade receivable - third parties
	SGD/SGD 203.096	2.394	
Total		1.054.197	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 8.788.521	133.041	Trade - third parties
	CNY/CNY 4.627.708	9.990	
	EUR/EUR 1.982.996	33.418	
	THB/THB 524.000	245	
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	189.225	Long-term bank loans
Total		365.919	Total
Aset moneter - neto		688.278	Monetary Assets - net

31 Desember 2023	Setara dengan Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 28.548.248	440.099	Cash and cash equivalents
	SGD/SGD 1.387.502	16.249	
	EUR/EUR 286.431	4.909	
Piutang dagang - pihak Berelasi	SGD/SGD 5.580	65	Trade receivable – related parties
Piutang dagang - pihak ketiga	AS\$/US\$ 234.346	3.613	Trade receivable - third parties
	SGD/SGD 54.644	640	
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 22.981.702	354.286	Other current financial asset
Total		819.861	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 45.788.602	705.877	Trade - third parties
	CNY/CNY 16.593.890	36.003	
	EUR/EUR 1.891.518	32.420	
	THB/THB 9.570.395	4.235	
	AUD/AUD 17	1	

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
Lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$	292.261	4.505	Other - third parties
	EUR/EUR	391.666	6.713	
	CNY/CNY	1.939.097	4.207	
	SGD/SGD	11.849	139	
	JPY/JPY	3.307.520	362	
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$	4.680	72	Accrued expenses - interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	12.500.000	192.700	Long-term bank loans
Total			987.234	Total
Liabilitas moneter - neto			(167.373)	Monetary liabilities - net

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74: Insurance Contracts

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi nonkas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Noncash transactions:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,

	2024	Catatan/ Note	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	10.343	11	25.906	Reclassification of advance purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	113.837	11	100.818	Acquisition of fixed assets through other payable